

BAB V

PENUTUP

A. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan mengenai pembiasaan tadarus Al-Qur'an pada masa pandemi Covid-19 dalam mengatasi kecemasan belajar, maka penulis dapat menarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Pembiasaan tadarus Al-Qur'an yang dilaksanakan pada masa pandemi Covid-19 memberikan tantangan tersendiri bagi ustadz dan para santri, seperti perubahan kebiasaan setiap hendak mengaji dengan selalu memakai masker dan mematuhi protokol kesehatan, serta kehadiran para santri saat ini menjadi tidak konsisten sehingga dapat memicu kegiatan tadarus Al-Qur'an menjadi terhambat.
2. Salah satu penyebab terjadinya kecemasan belajar pada remaja awal di RT 06/RW 09 Komplek Pendidikan pada masa pandemi Covid-19 adalah kurangnya memahami materi yang disampaikan oleh guru. Ketidaksiapan mental menerima hal baru seperti kebijakan pembelajaran daring dapat menimbulkan kecemasan pada saat melakukan proses pembelajaran. Kecemasan belajar tersebut menghasilkan reaksi berupa gejala-gejala diantaranya, gelisah,

bingung dan panik, tegang ketika mengerjakan tugas, pusing, gugup (telapak tangan berkeringat dan jantung berdebar-debar), khawatir, takut tidak bisa memahami pelajaran, pesimis, bersikap acuh terhadap tugas, tidak mau mengerjakan tugas, mudah marah dan menghindari hal-hal yang tidak disenanginya.

3. Setelah mengikuti pembiasaan tadarus Al-Qur'an terdapat perubahan terhadap kondisi psikologis yang dirasakan para remaja awal, diantaranya dapat memperbaiki *mood* (suasana hati), menentramkan hati, menjernihkan pikiran, meningkatkan konsentrasi belajar, badan menjadi lebih segar, mengembalikan semangat mengerjakan tugas, dan bahagia karena disayangi oleh orang tua.

B. Saran

Berdasarkan simpulan hasil penelitian di atas, maka peneliti ingin memberikan saran sebagai berikut:

Kitab suci Al-Qur'an merupakan petunjuk/pedoman bagi umat manusia, selain sebagai pedoman Al-Qur'an juga berfungsi sebagai penyembuh/obat bagi siapapun yang membacanya. Banyak keutamaan yang didapatkan jika kita mau membaca dan mempelajari Al-Qur'an, salah satu keutamaannya adalah menjadi syafa'at di hari kiamat kelak. Maka dari itu, sebagai umat muslim diharapkan untuk selalu

membiasakan diri bertadarus Al-Qur'an, mempelajari hukum-hukum tajwid secara tuntas agar terhindar dari kesalahan-kesalahan yang dapat merubah arti sebenarnya, serta mengamalkannya dalam kehidupan sehari-hari.